

ASTRAK

Nining Herdiyanti : “Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang keuangan di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat”

Sumber Daya Manusia Bagian Keuangan di Dinas Perhubungan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa terdapat permasalahan mengenai pengelolaan keuangan daerah masih terdapat banyak masalah diantaranya, kualitas sumber daya manusia masih rendah akan pemahaman akuntansi yang mengakibatkan adanya keterlambatan penyerapan anggaran yang menghambat dalam pembuatan Surat Pertanggung Jawaban, masih rendahnya penyerapan kinerja dari masing-masing pegawai keuangan Dinas Perhubungan yang menyebabkan terlambatnya dalam penyusunan laporan keuangan di Dinas Perhubungan dan masih ada salah ketik angka dan koding belanja pada penginputan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas sumber daya manusia bidang keuangan di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu kualitas sumber daya manusia. Peneliti menggunakan teori kinerja pegawai Bernardin dan Russel dalam Donni Juni Priansa 2017:55 terdiri dari enam dimensi yaitu, kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas biaya, kebutuhan pengawasan dan pengaruh interpersonal.

Metode yang digunakan penelitian dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber daya yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, informan pada penelitian ini adalah pegawai Sub Bagian Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat adapun teknik analisis data menurut Milles dan Huberman yang terdiri dari yang meliputi *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Conclusion Drawing/Verification*.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa sumber daya manusia bidang keuangan di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat belum berkualitas. dari keenam dimensi yang baik diantaranya dimensi kebutuhan pengawasan sudah optimal dapat dilihat cara pegawai dalam bekerja yang saling mengawasi sesama pegawai, bekerja membutuhkan bantuan orang lain serta memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap keputusan yang telah diambil. Dimensi pengaruh interpersonal sudah optimal, dapat dilihat bahwa pegawai merasa senang dan bangga bekerja di Dinas Perhubungan, pegawai mempunyai visi dan misi yang sama dengan dengan pegawai lain dan kepedulian pegawai yang terhadap permasalahan yang terjadi di Dinas. Dimensi yang masih belum baik yaitu dimensi kualitas (adanya beberapa pegawai yang tidak mengikuti diklat atau pelatihan), dimensi kuantitas (masih ada ketidak sesuaian antara target dan realisasi, adanya keterlambatan pelaporan SPJ BP) dimensi ketepatan waktu (masih ada pegawai yang terlambat masuk kerja), dimensi efektivitas biaya (pegawai berlatarbelakang pendidikan bukan keuangan dan kendala yang terjadi saat penginputan di SIPKD yaitu *not responding* dan *human error*)

Kata Kunci : Kualitas, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dinas Perhubungan